

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2012:3) menyatakan, metode penelitian cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan studi makna yang bertujuan untuk menjelaskan dan memahami objek yang diteliti secara khusus sebagai suatu makna tentang makna simbolik pada tradisi *Tole Towa* pada Suku Lio, Desa Welamosa, Kabupaten Ende.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menjelaskan makna simbolik pada tradisi *Tole Towa* pada pernikahan Kebudayaan Kabupaten Ende.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dari mana asal data tersebut diperoleh, dimana data dikumpulkan dan dari siapa data diperoleh. Istilah lokasi dalam penelitian ini mau menegaskan tempat dan penelitian dengan segala situasi dan kondisi kehidupan sosial maupun budaya. Lokasi penelitian ini pada masyarakat suku Lio, Desa Welamosa, Kecamatan Wewaria, Kabupen Ende.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi beberapa tahap yakni: tahap persiapan, tahap pengumpulan data, pengolahan data dan pembahasannya.

1. Tahap Persiapan

Pada Tahap ini, penulis akan menyiapkan beberapa hal, yakni :

- a. Menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara, serta melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari konsep mengenai makna simbolik pada tradisi *Tole Towa* dalam pernikahan budaya masyarakat Ende Lio.
- b. Menyiapkan alat perekam suara, foto, alat tulis menulis, daftar pertanyaan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan narasumber.
- c. Menyiapkan surat izin agar penelitian tidak terhambat secara administratif, antara lain surat permohonan izin penelitian dari Dekan FISIP dan surat rekomendasi Bupati Kabupaten Ende untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melapor diri pada Bupati Ende demi kelancaran pelaksanaan studi ini dan menyiapkan segala persyaratan administratif. Peneliti harus membina hubungan akrab dengan para informan, sehingga dalam proses pengumpulan data dan mendapatkan informasi yang terpercaya.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, dan memahami kesimpulan. Oleh karena itu analisis ini dikatakan juga dikatakan dengan teknik deduktif, artinya proses pengambilan kesimpulan dari hal-hal bersifat umum menjadi kesimpulan yang bersifat khusus.

3.4 Satuan Kajian dan Informan Kunci

Adapun satuan kajian, populasi, informan dan alasan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Satuan Kajian

Satuan kajian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Oleh karena itu, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah makna simbolik tradisi acara *Tole Towa* dan subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Suku Lio, Desa Welamosa, Kabupaten Ende.

3.4.2 Informan Kunci

Informan adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan informan dilakukan dengan *purpose sampling*, dimana informan dipilih berdasarkan pertimbangan penguasaan informasi pada informan. Informan kunci yang diambil adalah orang-orang atau pihak-pihak yang mengetahui tentang tradisi *Tole towa*.

Pemilihan Informan dalam penelitian ini adalah berjumlah lima orang dengan penjelasan informan sebagai berikut, satu orang Tua Adat, dua orang budayawan Ende Lio, 2 orang wanita suku lio yang menikah menggunakan tradisi *Tole Towa*. Adapula alasan pemilihan Informan :

1. Tua Adat

Alasan pemilihan informan Tua adat karena Tua adat merupakan pimpinan serta beliau paling mengetahui tentang tradisi *Tole Towa* yang terjadi pada desa Welamosa, Suku Lio.

2. Wanita suku Lio yang sudah menikah menggunakan tradisi *Tole Towa*

Alasan pemilihan informan wanita suku lio yang sudah menikah karena mereka yang mengalami dan mengikuti tradisi *Tole towa* tersebut dan secara tidak langsung wanita suku lio yang sudah menikah mengetahui makna simbolik dibalik tradisi *Tole towa*.

3. Budayawan/ Tokoh Masyarakat

Alasan pemilihan informan budayawan karena budayawan atau pengamat budaya merupakan orang yang mempunyai kemampuan mengetahui kebudayaan suku Lio kabupaten Ende, serta memiliki pengetahuan tentang tradisi *Tole Towa*

3.5 Konstruk dan Indikator Penelitian

3.5.1 Defenisi Konstruk

Defenisi konstruk dalam penelitian ini adalah konsep yang dapat diamati dan diukur atau memberikan batasan pada konsep (Kryantono, 2006:19). Konstruk dalam penelitian ini adalah makna simbolik tradisi *Tole Towa* pada pernikahan kebudayaan masyarakat Suku Lio Desa Welamosa, Kabupaten Ende.

3.5.2 Indikator Penelitian

Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Makna simbolik Tradisi *Tole Towa* dan indikator-indikatornya yakni :

1. Makna sosial yang terkandung dalam tradisi *Tole Towa* meliputi Interaksi Sosial dan Status Sosial
2. Makna religius yang terkandung dalam tradisi *Tole Towa* meliputi Doa dan Ritual.

3.6 Jenis Data

Aktivitas data ini tidak bisa terlepas dari keberadaan informasi yang merupakan bahan utama untuk membuat gambaran spesifik tentang objek penelitian. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara yang kepada informan dilakukan dengan informan di

lapangan berkaitan dengan data primer, peneliti akan bertanya langsung kepada informan yang benar-benar mengetahui makna simbolik dari tradisi acara *Tole Towa* pada Suku Lio, Desa Welamosa kabupaten Ende.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diterima oleh peneliti secara tidak langsung seperti melalui dokumen, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Berkaitan dengan data sekunder ini akan dijarang melalui studi dokumentasi dan diperoleh dari referensi-referensi yang diperoleh berupa studi dokumen, buku, jurnal, internet (Darus, 2011: 109).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah orang (manusia) dengan perilakunya, peristiwa, arsip, dokumen, dan benda-benda lainnya (Sutopo, 1988 dalam Mantja, 2005: 55).

Pada penelitian ini peneliti sendiri yang akan meninjau dan berpartisipasi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, maka diperlukan data yang sesuai dengan metode penelitian. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Data Primer :

a) Wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dengan informan agar memperoleh data yang lengkap dan mendalam (Darus, 2009: 4-42). Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menyusun daftar pertanyaan sebagai pegangan atau pedoman dalam melakukan wawancara, guna mendapatkan informasi lebih mendalam tentang makna tradisi *Tole Towa*.

b) Teknik Observasi

Teknik Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan tidak banyak melakukan kegiatan, melainkan hanya mencatat apa yang dilihat selama berada di lokasi penelitian (Darus 2009: 41). Teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung dan mencatat tahapan atau prosesi selama pelaksanaan berlangsungnya tradisi acara *Tole Towa*.

3.8 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

3.8.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang telah digunakan adalah secara deskriptif kualitatif. Artinya proses analisis data penelitian lebih menekankan pola pikir individu. Pendekatan ini diarahkan pada individu atau kelompok tersebut secara

utuh. Jadi dalam hal ini tidak mengisolasi individu atau organisasi tersebut kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bahan dari suatu keutuhan. Dengan teknik ini, penulis akan membuat suatu analisis deskriptif untuk menemukan jawaban mengenai makna simbolik tradisi *Tole Towamasyarakat* Kabupaten Ende. Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam menganalisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis berupa menajamkan data, menggolongkan data, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data agar kesimpulannya dapat ditarik.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa data sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tuuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada (Sugyono, 2007: 333-334)

3.8.2 Interpretasi Data

Setelah data selesai dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Molelong, 2002:13). Setelah memperoleh hasil penelitian, peneliti menjelaskan informasi mengenai makna simbolik tradisi acara *Tole Towa*, selanjutnya penulis akan mengkaji dan melakukan penafsiran data dari lapangan dengan menggunakan teori interaksi simbolik.